

**ANALISIS PRESTASI KERJA DAN BIAYA PENYARADAN
DENGAN TRAKTOR SARAD PADA TEKNIK PEMANENAN RIL
(Studi kasus di IUPHHK PT RATAH TIMBER
Samarinda, Kalimantan Timur)**

Oleh

David Herman Purba¹

INTISARI

Sistem pengelolaan hutan alam produksi di Kalimantan dilakukan dengan sistem silvikultur Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI). Kegiatan penyaradan ini dilakukan untuk memperoleh manfaat ekonomi sebagai kegiatan lanjutan dari penebangan dari suatu tegakan hutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui elemen – elemen kerja penyaradan dengan menggunakan traktor sarad berban baja dengan teknik RIL, mengetahui prestasi kerja, dan besarnya biaya serta penyusun komponen biaya penyaradan traktor sarad dengan teknik RIL dalam satuan waktu tertentu.

Penelitian ini dilakukan di areal IUPHHK PT. Ratah Timber Samarinda, Kalimantan Timur pada bulan April-Mei 2012. Observasi dan dokumentasi kegiatan penyaradan dilakukan di petak Q 30 A dan Q 30 B. Pengamatan waktu kerja dan hasil kerja penyaradan dengan pengambilan sampel yang representatif. Data biaya diperoleh dari data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan elemen pekerjaan dalam kegiatan penyaradan dengan teknik RIL terdiri dari persiapan umum, menuju kayu, manuver traktor, ulur dan kait sling, menyarad kayu, lepas dan gulung sling, manuver dan susun kayu. Prestasi kerja traktor sarad dalam penyaradan RIL sebesar 30,11 m³/jam pada jarak 136 meter dengan Rp. 32.854,00 per m³. Komponen penyusun biaya penyaradan dengan pemanenan RIL meliputi biaya tetap dengan total dari biaya penyusutan, asuransi, pajak, dan gaji operator sebesar Rp.216.092,00 / jam dan biaya tidak tetap meliputi biaya bahan bakar, biaya pelumas, biaya perawatan dan perbaikan, biaya sling/kawat baja dan biaya premi sebesar Rp. 774.606,00 / jam.

Kata kunci : Prestasi Kerja dan Biaya Penyaradan

¹ Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

**WORK PERFORMANCE ANALYSIS AND SKIDDING COST
WITH SKID TRACTOR ON RIL HARVESTING TECHNIQUES
(Case study in IUPHHK PT RATAH TIMBER
Samarinda, East Kalimantan)**

by

David Herman Purba¹

ABSTRACT

Natural production forest in Borneo managed under Indonesian Selective Cutting and Planting (TPTI). Skidding is part of timber harvesting conducted to extract timber to gain economical benefit. The purpose of this research is to determine the skidding work elements by using a skid bulldozer under RIL techniques, to determine work performance and the skidding costs under RIL techniques in units of time.

The research was conducted at IUPHHK PT. Ratah Timber Samarinda, East Kalimantan from April to May 2012. Observation and documentation of the activities carried out in compartment Q 30 A and Q 30 B. Time study was implemented to measure working time and performance. Skidding cost calculated based on secondary data.

The research results show elements of work in RIL skidding technique comprise general preparation, travel to logsite, maneuver into position, choker setting and winching, travel loaded, unhooking the choker, maneuvering and log piling. The performance of the skid tractor in RIL is 30.11 m³/h at a average distance of 136 meters with skidding cost of Rp. 32.854,00 per m³. Fixed cost consist of depreciation cost, insurance, tax, and operator salary totalled to Rp.216.092,00/hour and variable costs include the cost of fuel, cost of lubricants, maintenance and repair costs, the cost of wire rope and incentive of Rp. 774,606.00 /hour.

Keywords: Work Performance and Skidding Cost

¹ Student of forest management under-graduated program Faculty of Forestry Universitas Gadjah Mada